

JURNAL ILMIAH

MATRIK

(Ilmu Komputer)

*Pembangunan Arsitektur aplikasi, Pemrograman aplikasi dan
teknologi aplikasi*

Nur Fitrianiingsih

Basis Data Terdistribusi untuk Data Inventaris Barang

Eka Pujy Agustini dan Susan Dan Permawati

*Analisis Kepuasan Terhadap Pengguna e- Learning
menggunakan Technology Acceptance Model dan End User
Computing Satisfaction*

Evi Yulianingsih

*Analisa Terhadap Perilaku Bertransaksi online Pengguna
Facebook Commerce*

Wwi Sahroni

*Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna e-Learning dengan
Penerapan Model End Using Computing Satisfaction (EUCS)*

Murindahati dan Pappy Indrani

*Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Administrasi pada
Sekolah Dasar Negeri 16 Kayu Agung*

Muhammad Sobri dan Stryanti

*Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet
Sebagai Media Pembelajaran*

Diana

*Sistem Informasi Geografis Pemetaan Populasi Hewan Ternak
di Sumatera Selatan Berbasis Web*

Suzi Oktavia Kusrangan Selaman

Diterbitkan Oleh:

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bina Darma, Palembang

PEMANFAATAN MODEL EUCS DALAM MENGUKUR TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PALEMBANG

Marlindawati¹, Poppy Indriani²

Dosen Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12 Palembang

Pos-el : marlindawati@mail.binadarma.ac.id , poppy@mail.binadarma.ac.id

Abstrak : Perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru termasuk di bidang pendidikan. Pada bidang ini, internet dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang dikenal dengan sebutan *Elektronik learning (E-Learning)*. E-learning merupakan salah satu produk aplikasi dari perkembangan teknologi komputer dan sebagai mediator yang menghubungkan sumber informasi dan layanan dengan pengguna yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Didalam *E-learning* biasanya terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, upload file, aktifitas, diskusi, dan lain-lain. Dari navigasi dapat dilihat bahwa proses atau informasi yang disiapkan memang sangat penting dan bermanfaat bagi civitas akademika yang ada pada beberapa perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna *e-learning* di perguruan tinggi dengan pendekatan model kepuasan pemakai akhir komputer (*End-User Computing Satisfaction Model*), yang terdiri dari 5 faktor yaitu : Isi (*Content*), Akurasi (*Accuracy*), Bentuk (*Format*), Kemudahan Pengguna (*Ease to Use*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*) sebagai variabel independen dan kepuasan sebagai variabel dependen. Populasi dan Sample penelitian diambil dari 3 perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang, yaitu : Universitas MDP dan Universitas Bina Darma sendiri yang selama ini telah memanfaatkan E-learning sebagai mediator informasi antara dosen dan mahasiswanya. Data penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.0

Kata Kunci : *E-learning*, *End User Computing Satisfaction*, kepuasan pengguna.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru termasuk di bidang pendidikan. Pada bidang ini, internet dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang dikenal dengan sebutan *elektronik learning (e-learning)*, dimana proses belajar mengajar yang biasanya didapatkan didalam sebuah kelas dan dilakukan secara *live*, maka melalui teknologi ini seorang dosen dapat

mengajar didepan sebuah komputer yang ada pada suatu tempat, sedangkan para mahasiswa mengikuti pelajaran dari komputer lain pada tempat yang berbeda.

Dalam konsep *e-learning*, tidak hanya mata pelajaran saja yang bisa didapatkan oleh para mahasiswa tetapi mereka juga bisa mendapatkan informasi yang lain untuk mengembangkan pola fikir mereka supaya lebih mandiri. Mereka juga

bisa mengakses atau belajar setiap saat dan berulang-ulang, sehingga para mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan dosenpun bisa meng-*update* materi tersebut dalam bentuk artikel wacana, lampiran file seperti *Word*, *PowerPoint*, *Excel*, *PDF*, bahkan *video streaming* yang berisikan tutorial yang diberikan oleh seorang dosen untuk materi pembelajaran tertentu, selain itu juga dosen dapat menambahkan tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan dikumpulkan dalam *e-learning* tersebut melalui proses pengunggahan (*upload*) setiap saat.

Didalam *e-learning* biasanya terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, upload file, aktifitas, diskusi, dan lain-lain. Dari navigasi dapat dilihat bahwa proses atau informasi yang disiapkan memang sangat penting dan bermanfaat terutama bagi civitas akademika yang ada pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Proses atau dampak yang dirasakan berikutnya oleh pengguna adalah tingkat kepuasan yang didapat berhubungan dengan informasi dan fasilitas atau menu-menu yang ada pada *e-learning* tersebut. Masalah tingkat kepuasan ini dirasa penting karena berhubungan dengan visi dari setiap

perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang.

Berdasarkan hal inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan penggunaan *e-learning* terutama bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, salah satunya dengan menggunakan metode *End Using Computing Satisfaction* (EUCS). Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Doll & Tarkzadeh menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasikan dalam mengukur tingkat kepuasan pemakai ini, yaitu : Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan Pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timelines*) yang sekaligus sebagai variabel independen dan kepuasan pemakai sebagai variabel dependen. Pemilihan metode EUCS ini dimaksudkan untuk menganalisa tingkat kepuasan pengguna sistem *e-learning* di perguruan tinggi swasta di kota Palembang berdasarkan 5 komponen yang terdapat pada EUCS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian yaitu Bagaimana menganalisis pengaruh model EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna e-learning di perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari komponen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna e-learning di perguruan tinggi swasta di kota Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna yang dalam hal ini adalah mahasiswa yang terdapat pada perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang terhadap penerapan teknologi pendidikan yaitu *e-learning*. Selain itu juga untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *e-learning* yang terdapat pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang.

2. Sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas layanan teknologi pendidikan yaitu *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di Palembang

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Dan Tahapan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam usulan penelitian ini, variabel bebas terdiri dari : Isi (Content) X1, Ketelitian(Accuracy) X2, Format X3, Kemudahan (Ease of use) X4, dan Ketepatan Waktu (Timeliness) X5 dan variabel terikat dalam usulan ini adalah Kepuasan Pengguna E-learning (Y). Usulan penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap variabel Y secara parsial dan secara serentak. Ciri-ciri penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- b. Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang jenis data, metode pengumpulan data serta instrumen penelitian.

2.2.1 Jenis Data

Jenis-jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan yang secara umum dibagi menjadi dua, yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder (Jonathan Sarwono, 2006 : 16).

Dalam pelaksanaannya, data primer diperoleh dari subjek penelitian yakni para mahasiswa di STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada mahasiswa-mahasiswi yang telah menggunakan e-learning sebagai sample pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang, yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma Palembang.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah dengan studi lapangan, yaitu dengan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu penulis bertanya langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan handal
2. Kuesioner, yaitu penulis memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Pengisian angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang

berstruktur, dimana jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden sudah disediakan terlebih dahulu. Kuesioner menggunakan skala Likert, dimana berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

3. Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data dari sumber-sumber seperti :

- a. Buku-buku pelajaran dan buku-buku lain yang mendukung penelitian
- b. Literatur berupa majalah, surat kabar, artikel, jurnal, buletin, makalah dan sebagainya.
- c. Referensi atau rujukan berupa skripsi atau laporan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

2.3 Populasi Dan Sample

2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mengacu kepada keseluruhan orang, kejadian, atau hal minat yang akan diinvestigasi (Sekaran, 2006 : 121). Populasi yaitu sekelompok orang yang mempunyai

karakteristik tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang S, 2002 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi STMIK MDP dan Universitas Bina Darma Palembang yang masih aktif dalam perkuliahan.

2.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto dan Pangestu S., 1993 : 108). Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Atau boleh dikatakan bahwa sampel adalah sub-kelompok atau sebagian populasi (Sekaran, 2006 : 123). Dengan sampel maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Pada penelitian ini sample ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa yang menggunakan e-learning sebagai fasilitas atau sarana dalam belajar. Menurut pendapat Champion dan AA.K., mereka menyatakan bahwa sampel cukup valid untuk dianalisis secara statisic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden (Manase malo : 268). Maka berdasarkan pendapat ini, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 200 responden yaitu 100 responden dari STMIK MDP dan 100

responden dari Universitas Bina Darma Palembang yang menggunakan e-learning.

2.4 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data untuk mengungkap fakta sehingga penelitian dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang dikumpulkan berupa penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa di Sejumlah Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang

2.5 Metode Analisis

Berikut ini dijelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan dari kuisisioner yang menggunakan skala likert, data kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah itu dilakukan analisis deskriptif, uji normalitas, regresi berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikan parameter individual (uji t), semuanya akan dijelaskan di bawah ini.

2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden, ketepatan data (*goodness of data*) dinilai melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Suatu variabel dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Imam Ghazali, 2007 : 45).

Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2007 : 41). Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) kurang dari 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Imam Ghazali, 2007 : 42).

2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan metode untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Tujuannya adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari hasil tanggapan

responden atas penerapan *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di kota Palembang yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner. Kuisisioner menggunakan skala likert dimana untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing tanggapan responden terhadap indikator pertanyaan dari setiap variabel dilakukan dengan cara menjumlah nilai jawaban tersebut kemudian dibagi dengan masing-masing jumlah indikator dalam masing-masing variabel.

2.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan, baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik jika distribusi residualnya normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal ataukah tidak, yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.

2.5.4 Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh instrument EUCS terhadap tingkat kepuasan pengguna *e-learning*.

Analisis regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Kepuasan pengguna e-learning
 β_0 : Konstanta
 β_1 - β_5 : Koefisien regresi
 X_1 : Isi (content)
 X_2 : Akurasi (accuracy)
 X_3 : Bentuk (format)
 X_4 : Ketepatan Waktu (timeliness)
 X_5 : Kemudahan penggunaan (ease of use)
e : Kesalahan baku

2.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama adalah uji signifikansi simultan (uji F) yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dapat dilihat dari nilai probabilitas yang terdapat pada tabel Anova nilai F, dimana jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5% dan model penelitian tersebut dapat dikatakan fit atau baik.

Dan berikutnya adalah uji signifikan parameter individual (uji t), yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas yang terdapat secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel koefisien signifikan pada tabel output Anova. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima pada tingkat signifikansi 5%.

III. HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, desain pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* (sampel bertujuan) yaitu sampel dipilih dengan sengaja agar dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis responden tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006 : 136). Pada penelitian ini, kuesioner disebar pada 2 perguruan tinggi swasta yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma yang telah menggunakan e-learning sebagai media pembelajarannya.

3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tanggapan dari responden melalui kuesioner yang telah didistribusikan oleh peneliti, maka hasil

identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada STMIK MDP

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	59	59%
Perempuan	41	41%
Total	100	100,0%

Tabel 3.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Universitas Bina Darma

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	63	63 %
Perempuan	37	37 %
Total	100	100,0%

Dari tabel 3.1 dan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa penggunaan e-learning lebih banyak diakses oleh laki-laki dari pada perempuan. Walaupun peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kepuasan penggunaan *e-learning* berdasarkan jenis kelamin, tetapi penelitian ini akan tetap menggolongkan responden berdasarkan jenis kelamin.

3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan

Tabel 3.3
Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan E-learning Dalam satu Minggu Pada STMIK MDP

Intensitas Penggunaan	Jumlah Responden	Persentase
1 kali	30	30%
2 s.d. 3 kali	57	57%
4 s.d. 5 kali	11	11%
Lebih dari 5 kali	2	2%
Total	100	100%

Tabel 3.4
Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan E-learning Dalam satu Minggu Pada Universitas Bina Darma

Intensitas Penggunaan	Jumlah Responden	Persentase
1 kali	30	30%
2 s.d. 3 kali	52	52%
4 s.d. 5 kali	14	14%
Lebih dari 5 kali	4	4%
Total	100	100%

Dari tabel 3.3 dan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa intensitas penggunaan elearning paling banyak dalam satu minggu adalah 2 s.d. 3 kali.

3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Akses

Tabel 3.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Akses E-learning Dalam Satu Kali Akses Pada STMIK MDP

Lama Waktu Akses	Jumlah Responden	Persentase
< 30 menit	43	43%
30 – 60 menit	38	38%
60 – 120 menit	17	17%
>120 menit	2	2%
Total	100	100%

Tabel 3.6
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Akses E-learning Dalam Satu Kali Akses Pada Universitas Bina Darma

Lama Waktu Akses	Jumlah Responden	Persentase
< 30 menit	76	76%
30 – 60 menit	20	20%
60 – 120 menit	1	1%
>120 menit	3	3%
Total	100	100%

Dari tabel 3.5 dan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa lama akses e-learning dalam satu kali akses yang paling banyak adalah kurang dari 30 menit. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa hanya ingin melihat hal-hal tertentu saja yang ditugaskan oleh dosen, seperti melihat

tugas atau mendownload materi atau mengupload tugas.

3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Akses

Tabel 3.7
Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Akses Pada STMIK MDP

Tempat Akses	Persentase Responden
Rumah	20%
Kampus	48%
Warnet	32%
Total	100%

Tabel 3.8
Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Akses Pada Universitas Bina Darma

Tempat Akses	Persentase Responden
Rumah	40%
Kampus	48%
Warnet	12%
Total	100%

Dari tabel 3.7 dan tabel 3.8 diatas, dapat dilihat bahwa tempat pengaksesan internet terkait dengan penerapan e-learning baik dari STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma kebanyakan responden melakukannya di kampus, hal ini mungkin disebabkan responden memiliki waktu lebih banyak di kampus yang dikarenakan jadwal perkuliahan yang padat, selain itu adanya fasilitas Wi-Fi yang diberikan secara gratis oleh kampus membuat responden memanfaatkan fasilitas ini, salah satunya adalah untuk mengakses e-learning.

3.5 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data diperoleh melalui kuesioner, data kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji yang akan

dibahas berikut ini. Karena ada dua Universitas yang disebar kuesioner yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma, maka uji validitas dan Reliabilitas peneliti bagi menjadi dua.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas (validity test) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2007 : 45). Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

Tabel 3.9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
C1	84,1600	293,570	,806	,960
C2	83,6600	318,146	,467	,963
C3	83,7400	314,093	,567	,962
C4	84,2700	304,017	,743	,961
C5	84,1700	296,526	,819	,960
C6	83,9900	307,586	,633	,962
A1	83,9900	311,707	,697	,961
A2	84,2300	300,341	,827	,960
A3	84,2600	300,962	,814	,960
A4	84,3300	299,233	,729	,961
F1	84,0400	305,453	,699	,961
F2	84,0300	304,999	,742	,961
F3	83,4900	317,808	,528	,963
F4	84,5700	297,702	,765	,961
F5	84,7500	302,573	,698	,961
T1	84,4700	301,989	,774	,960
T2	84,0700	304,694	,730	,961
E1	83,6800	319,048	,453	,963
E2	83,6900	319,469	,492	,963
E3	83,5600	316,128	,599	,962
E4	83,5400	314,716	,596	,962
E5	84,2800	302,264	,804	,960
E6	84,2800	302,729	,807	,960
US1	83,9800	303,838	,763	,961
US2	83,9700	299,706	,827	,960

Tabel 3.10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
C1	83,8100	327,590	,780	,966
C2	83,2000	348,505	,510	,968
C3	83,2900	343,521	,656	,967
C4	83,7000	332,192	,785	,966
C5	83,7300	329,169	,825	,966
C6	83,4500	338,755	,666	,967
A1	83,5000	340,212	,775	,966
A2	83,6900	330,923	,838	,965
A3	83,7300	330,765	,840	,965
A4	83,8100	329,529	,784	,966
F1	83,5500	335,907	,788	,966
F2	83,5500	335,826	,782	,966
F3	83,0500	351,563	,539	,968
F4	84,0700	330,268	,759	,966
F5	84,1500	328,088	,775	,966
T1	83,9900	333,081	,806	,966
T2	83,6200	333,571	,763	,966
E1	83,1000	350,232	,500	,968
E2	83,0800	352,458	,487	,968
E3	83,0900	349,800	,550	,968
E4	83,0900	348,184	,576	,968
E5	83,7600	334,386	,803	,966
E6	83,7400	332,215	,827	,966
US1	83,4900	333,707	,809	,966
US2	83,4800	331,626	,850	,965

Untuk melihat validitas dilihat pada kolom *corrected Item correlation*, jika nilai r pada kolom itu $> r$ table maka item/variable valid. Dari tabel r product moment dengan $\alpha=0,05$ dengan $df = 200-2 = 198$ adalah $0,139$ (lihat tabel r). Karena semua nilai pada kolom tersebut lebih besar dari r tabel maka semua item valid.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator pembentuk masing-masing variabel dalam penelitian ini baik pada STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma adalah valid karena nilai signifikansi dari masing-masing indikator pembentuk variabel besarnya kurang dari $0,05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) lebih besar dari $0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) kurang dari $0,60$ (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghazali, 2007 : 42).

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.11 pada STMIK MDP dan tabel 3.12 pada Universitas Bina Darma berikut ini

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas pada STMIK MDP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,963	25

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas pada Universitas Bina Darma

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,968	25

Dari tabel 3.11 dan tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai Cronbach-Alpha (α) dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari $0,60$, yaitu pada tabel 5.11 nilai Cronbach-Alpha $0,963 > 0,60$ dan pada tabel 5.12 nilai Cronbach-Alpha $0,968 > 0,60$.

Sehubungan dengan kriteria reliabilitas ini, Guilford (1956) membaginya menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- < 0,20 : tidak ada korelasi
- 0,20 - < 0,40 : korelasi rendah
- 0,40 - < 0,70 : korelasi sedang
- 0,70 - < 0,90 : korelasi tinggi
- 0,90 - < 1,00 : korelasi tinggi sekali
- 1,00 : korelasi sempurna

Dan berdasarkan kriteria reliabilitas, maka dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden terdapat korelasi yang tinggi sekali.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh instrumen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna *e-learning* pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang menggunakan pengukuran dengan skala likert. Kuisisioner dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa-mahaiswi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dengan beberapa kriteria yang disebutkan dalam batasan penelitian. Kuisisioner yang dibagikan adalah sebanyak 100 kuisisioner di STMIK MDP dan 100 kuisisioner di Universitas Bina Darma. Data yang ada pada kuesioer

diolah menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 20.0 for Windows.

Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesiner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner bernilai valid karena nilai signifikansi dari masing-masing indikator pembentuk variabel besarnya kurang dari 0,05.

Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) lebih besar dari 0,60. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua varibel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai Cronbach-Alpha (α) dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, yaitu pada tabel 3.11 nilai Cronbach-Alpha 0,963 > 0,60 dan pada tabel 3.12 nilai Cronbach-Alpha 0,968 > 0,60.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Dody Radityo. 2007. —Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)ll.Simposium Nasional Akuntansi X. Hal: 1-25.
- Fazli Syam BZ. 1999.
- Dampak Kompleksitas Teknologi Informasi Bagi Strategi Dan Kelangsungan Bisnis. Jurnal

- Akuntansi dan Indonesia (JAAD).
Volume 3 No. 1, hal: 77-89.
- Figueira, Eduardo. 2005. "Evaluating The Effectiveness of E-Learning Strategies for Small and Medium" in European Seminars – Exploring Models and Partnerships for E-Learning in SMEs.
- Holsapple, Clyde W, dan Post, Anita Lee. 2006. Defining, Assessing, and Promoting E-Learning Success: An Information System Perspective. Decision Sciences Journal of Innovative Education. (Online). (<http://search.ebscohost.com/>, diakses 17 Maret 2009).
- Hotman Panjaitan. 2007. "Pengaruh Sistem Teknologi Informasi (IT System) Terhadap Kualitas Layanan Dan Respons Konsumen Perguruan Tinggi Swasta", dalam Jurnal Ventura, Vol. 10, No. 1, April 2007.
- Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Nur Indriantoro dan Bambang S. 2002. Sample and Populasi. 115.
- Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon. 2005. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Berbasis Web", dalam Jurnal Ventura. Vol. 8, No. 1, April 2005.
- Sekaran Uma. 2006. Research Methods for Business. Fourth Edition. Jakarta: Salemba empat.
- Supranto. 2008. Statistika Teori dan Aplikasi. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2003. —E-Learning (Pembelajaran Elektronum) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran", dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 2003.
- Torkzadeh, Gholamreza dan Wlliam, Doll.(1991) Test-Retest Reliability of the End- User Computing Satisfaction Instrument. Decision Sciences. Vol. 22.